

**EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN STAIN GAJAH PUTIH
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YANDI PUTRA

NIM. 531 202 920

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan Si Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

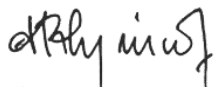
Diajukan Oleh:

YANDI PUTRA
NIM. 531 202 920

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan Si Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Pembimbing II



Zikrayanti, M.LIS
NIDN. 2024118401

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

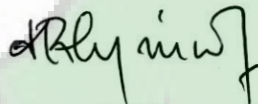
Pada Hari/Tanggal :

Di

Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



(Nurhayati Ali Hasan, M.LIS)

NIP. 197307281999032002

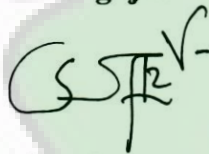
Sekretaris



(Zikrayanti, M.Lis)

NIDN. 2024118401

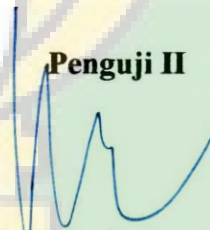
Penguji I



(Suraiya, S.Ag., M.pd)

NIP. 197511022003122002

Penguji II



(Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS)

NIP. 196002052000031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**



(Dr. Fauzi Ismail, M.Si)

NIP. 196805111994021001

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yandi Putra

NIM : 531202920

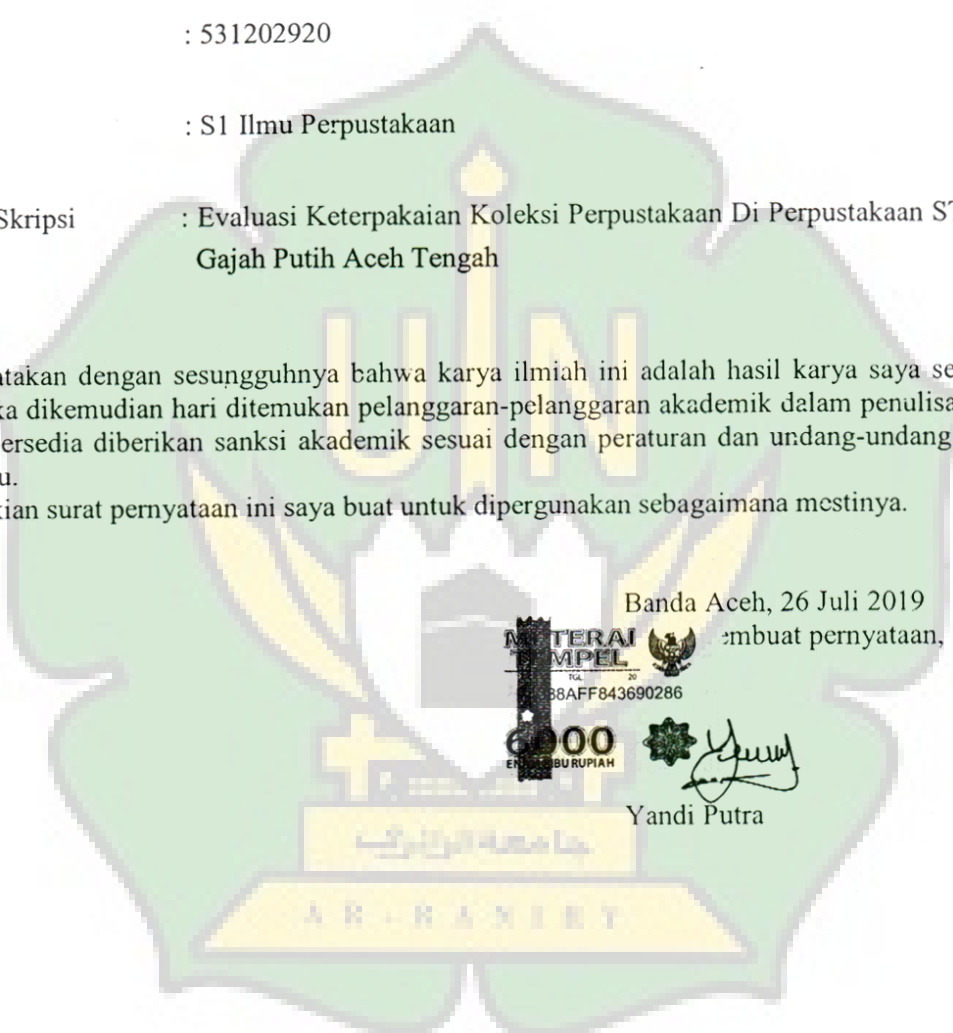
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Juli 2019

MATERAI
TEMPEL
88AFF843690286

000
RIBU
BURUPIAH



Yandi Putra

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi kepada Allah SWT, atas segalalimpahan hidayah, rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“EVALUASI KETEREPAKAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN STAIN GAJAH PUTIH ACEH TENGAH”**. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan rasa rendah hati penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Gunawan dan Ibunda Maisyarah, yang ananda cintai dan hormati sepanjang hidup. Munajat yang beliau pinta disetiap waktu, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang begitu hebat dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Bapak Drs.Fauzi Ismail, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku pembimbing I dan Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Ibu Zikrayanti, M.LIS, selaku pembimbing II. Kepada para pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam penulisan

skripsi ini. Bapak Mukhtar selaku sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, yang dengan sabarnya dan terus menyemangati dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semua dosen dilingkungan Fakultas Adab dan humaniora UIN Ar-Raniry, khususnya dosen jurusan Ilmu perpustakaan yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

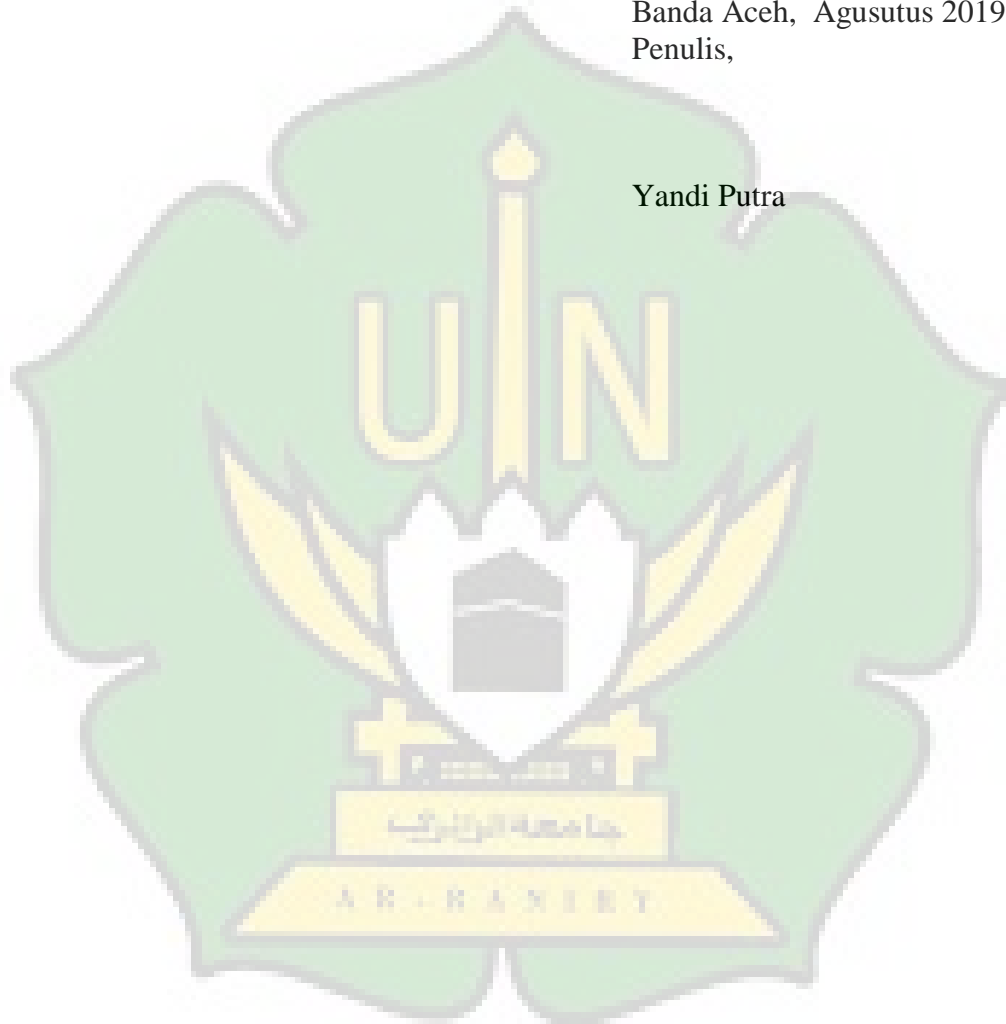
3. Bunda, Fitriani, Maulida, dan Adik tercinta Rahmadi, Riski, dan Talitasalsa yang tak pernah henti memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Mereka merupakan keluarga tercinta layaknya telaga inspirasi yang tak pernah kerontang.
4. Seluruh Teman-teman senasib dan seperjuangan S1 Ilmu Perpustakaan, terima kasih atas segala kenangan yang telah menjadi bagian dalam perjuangan hidup kita disaat ini dan yang akan datang.
5. Serta kepada seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terima kasih atas segala yang pernah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga dukungan, bimbingan, perhatian, kasih sayang dan motivasi dari semua pihak kepada penulis selama masa perkuliahan sampai dengan selesai terjabah oleh semoga Allah SWT. sebagai amal kebaikan dan diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Ini disebabkan karena ilmu yang penulis miliki masih sangat

terbatas. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mereka yang berkecimpung di dunia perpustakaan dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya. Amin Ya Rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, Agustus 2019
Penulis,

Yandi Putra



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PESEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Evaluasi Keterpakain Koleksi	10
1. Definisi Evaluasi	10
2. Keterpakain Koleksi	11
a. Definisi	11
b. Indikator Keterpakain Koleksi.....	13
3. Metode Evaluasi Keterpakain Koleksi	14
C. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi & Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
C. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah	25
Tabel 4.2 Tenaga Pengelola Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah	26
Tabel 4.3 Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Bulan Januari-Desember 2018	28
Tabel 4.4 Frekuensi Peminjaman Koleksi Pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah Menurut Jurusan/Prodi, 2018	29
Tabel 4.5 Koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah	30
Tabel 4.6 Data Peminjaman Koleksi Pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah Tahun 2018	31



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, serta mengetahui koleksi apa saja yang sering digunakan oleh pemustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah serta jenis koleksi apa saja yang paling sering digunakan di UPT Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah berbeda-beda tiap bulannya. Hal ini tergantung kebutuhan pengguna akan informasi, karena setiap pemustaka mempunyai kesempatan dan waktu yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Namun di tahun 2018, rata-rata tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah yaitu sebanyak 275 kali perbulannya. Adapun beberapa koleksi yang sering digunakan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, yaitu: (1) koleksi sosial yang berupa koleksi tentang pendidikan dan ekonomi dengan jumlah peminjaman sebanyak 1.931 kali per tahun, dan (2) disusul oleh koleksi agama dengan jumlah peminjaman sebanyak 365 kali per tahun. Tingginya frekuensi pemanfaatan koleksi sosial (pendidikan dan ekonomi) tersebut dikarenakan sebahagian besar mahasiswa STAIN Gajah Putih Aceh Tengah merupakan mahasiswa Jurusan Tarbiyah/Pendidikan.

Kata Kunci: Keterpakaian Koleksi Perpustakaan dan Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹ Menurut Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 1 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.² Dibentuknya perpustakaan mempunyai fungsi yang baik yaitu memberikan informasi terbaik yang dibutuhkan masyarakat yang dilayaninya.

Untuk menunjang program di atas perpustakaan perlu memiliki koleksi. Koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan informasi.³

Koleksi dalam sebuah perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat sentral, karena koleksilah yang akan dilayankan di perpustakaan. Koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi tidak berbeda jauh dengan perpustakaan pada

¹ Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka. h. 9.

² Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu. h. 14.

³ Genderang, *Pengembangan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Indonesia*, skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), h. 15.

umumnya. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan ada koleksi bahan buku dan koleksi bahan non buku. Koleksi perpustakaan tidak akan berguna jika tidak dimanfaatkan oleh anggota perpustakaannya. Keterpakaian koleksi perlu diteliti karena ingin mengetahui seberapa efektif dan ketepatan pengembangan koleksi perpustakaan. salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

Keterpakaian koleksi adalah penggunaan seluruh buku dan literatur yang dimiliki perpustakaan. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang bahan keterpakaian koleksi buku pada perpustakaan STAIN Gajah Putih Takengon. Keterpakaian yang diteliti penulis adalah berdasarkan data sirkulasi dan pemakaian di tempat, serta melihat penambahan jumlah penambahan koleksi pertahun, besaran jumlah yang di pinjam dalam satu tahun, jumlah bahan pustaka yang di pinjam untuk foto kopi dalam satu tahun, yang bisa dicek menggunakan sistem atau manual dengan kriteria sebagai berikut: (1) nomor klasifikasi, (2) volume koleksi (jika ada), (3) nomor eksemplar dari koleksi (jika ada), (4) tanggal dari peminjaman koleksi.

Keterpakaian koleksi dapat diukur dengan menggunakan indikator frekuensi pemakaian koleksi dalam penulisan skripsi dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi penulis.⁴ Koleksi yang disediakan juga harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan karena perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila tingkat keterpakaian koleksinya tinggi. Tingkat keterpakaian koleksi

⁴Khairo, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 Di Pusat Perpustakaan Iain Surakarta*, Jurnal Ilmiah, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2014), h. 7.

dengan demikian adalah salah satu indikator bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁵

Menurut Detria Pinda Fransiska metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada 2 metode yang pertama adalah dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.⁶

Perpustakaan STAIN Gajah Putih memiliki berbagai jenis koleksi seperti kamus, buku pegangan, direktori, bibliografi, indeks, abstrak, sumber geografi, ensiklopedi, buku tahunan dan sebagainya. Ketersediaan berbagai koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih yang sudah tergolong lengkap, namun belum mendapat perhatian yang serius dari pihak pustakawan maupun pemustakanya. Hal ini dapat dibuktikan dari tidak adanya pegawai perpustakaan (pustakawan) dalam melakukan analisa koleksi serta kondisi ruangan koleksi referensi perpustakaan yang masih tergolong sepi pengunjung.⁷

⁵ *Ibid.* h. 8.

⁶ Detria Pinda Fransiska, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi*(Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya). Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2014. h. 4.

⁷ Hasil Observasi Awal Pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih, Oktober 2018.

Dalam penelusuran informasi mengenai koleksi bahan pustaka STAIN Gajah Putih telah menyediakan beberapa cara untuk menelusur informasi secara mudah dengan melihat di buku catalog, bibliografi, ensiklopedi, atau penelusuran secara cepat dengan melihat di koleksi OPAC (*Online Public Acces Catalog*) perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka keterpakaian koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih perlu diteliti karena ingin mengetahui seberapa efektif dan ketepatan pengembangan koleksi perpustakaan tersebut. Dari data awal yang peneliti dapat di lapangan menunjukkan bahwa dari bagian sirkulasi bahwa pengguna yang paling sering meminjam berasal dari kalangan mahasiswa. Permasalahan lain juga berupa pemakaian koleksi di perpustakaan ini tidak merata, oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dan menggambarkan tentang keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin mengadakan satu penelitian dengan judul **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, serta mengetahui koleksi apa saja yang sering digunakan oleh pemustaka.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui jenis koleksi apa saja yang paling sering digunakan dan jarang digunakan di UPT perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis: penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.
2. Secara teoritis: bagi jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sebagai acuan penelitian selanjutnya yang serupa sehingga akan berkembang keilmuan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan pengertian istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksudkan disini adalah:

Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Evaluasi ialah alat ukur. Tayibnapis mengemukakan bahwa “evaluasi ialah proses menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Lebih lanjut dikatakan bahwa evaluasi sebagai perbedaan apa yang ada dengan suatu

standar untuk mengetahui apakah ada selisih”.⁸ Menurut Slamet, Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan. Evaluasi juga diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas, guna mengetahui sebab-akibat dan hasil yang diperoleh.⁹

Keterpakaian Koleksi

Keterpakaian berasal dari kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat.¹⁰ Dalam ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan salah satu tolak ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna. dengan mengetahui tingkat keterpakaian tersebut.¹¹ Keterpakaian koleksi merupakan frekuensi maupun intensitas pemakaian dari suatu kumpulan karya tulis baik itu dalam bentuk cetak maupun non cetak yang dapat memberikan informasi serta mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan kepada pengguna perpustakaan.¹²

⁸ Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006), h. 42.

⁹ Slamet, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 1.

¹⁰ Poewardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Bahasa, 2002), h. 410.

¹¹ Primadesi, *Optimalisasi Perpustakaan dalam Membangun Minat Baca Siswa*, Jurnal Suluah Bendang. Vol XI no.1. 2009.

¹² Asriani, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai, Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), h. 8-9.

Adapun istilah evaluasi keterpakaian koleksi yang penulis maksud ialah frekuensi dari koleksi pustaka yang dilihat dari segi pemanfaatan koleksi perpustakaan. Yang dilakukan dengan cara melihat penambahan jumlah koleksi pertahun, melihat jumlah yang di pinjam dalam satu tahun, melihat bahan pustaka yang di pinjam untuk foto kopi dalam satu tahun di Perpustakaan STAIN Gajah Putih, Aceh Tengah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Penelitian tentang evaluasi keterpakaian koleksi pernah dilakukan oleh Detria Pinda Fransiska dengan judul *Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran keterpakaian koleksi pada perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya. Skripsi ini membahas tentang pemakaian koleksi di tempat oleh pengguna. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Untuk pemakaian di tempat dalam kurun waktu 1 bulan pada bulan April hanya 82 koleksi yang terbagi menjadi 10 nomor klas besar. Peneliti menganalisa berdasarkan subjek dan menghasilkan bahwa subjek manajemen yang paling banyak diminati oleh pengguna, dengan jumlah penggunaan 23 eksemplar dari keseluruhan koleksi 82 eksemplar. Jika dianalisa berdasarkan bahasa pengguna lebih sering membaca koleksi yang berbahasa Indonesia dengan prosentase 85,19%. Perpustakaan AAL mempunyai jam buka jauh lebih lama di banding perpustakaan yang lain yakni buka 24 jam. Selain itu perpustakaan ini juga memiliki waktu wajib kunjung perpustakaan bagi para taruna.¹

¹Detria Pinda Fransiska, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya)*. Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2014.

Penelitian terkait evaluasi keterpakaian koleksi juga pernah dilakukan oleh Irmayana dengan judul *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo*, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterpakaian koleksi bahan pustaka, dengan tujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi. Metode yang digunakan, pertama memilih sampel buku dari total koleksi perpustakaan, setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan sepuluh kelas utama yaitu 000-999 untuk mempermudah pengambilan sampel, dengan teknik pengumpulan menggunakan observasi dan checklist. Populasi dalam penelitian tersebut adalah koleksi perpustakaan dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* sebanyak 2466 eksemplar. Skala kepercayaan 100% dengan skala deviasi 0.05. dari hasil analisis data keterpakaian koleksi bahan pustaka terbesar berada pada kelas 300-399 dengan persentasi 89.4% sedangkan keterpakaian koleksi terendah berada pada dua kelas yaitu kelas 400-499 dengan persentasi 24.3 % dan kelas 800-899 dengan persentasi 24.3%.²

Dari penelitian di atas dapat ditarik persamaan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi keterpakaian koleksi di perpustakaan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dalam penelitian ini membahas detail mengenai evaluasi keterpakaian koleksi di perpustakaan yang digunakan oleh pengguna baik di pinjam atau digunakan di tempat. Hasil yang

²Irmayana, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari 2017.

diperoleh diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dan membantu penelitian selanjutnya setelah pelaksanaan penelitian ini.

B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi

1. Definisi Evaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.³Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi menurut Kumano merupakan penilaian terhadap data yang di kumpulkan melalui kegiatan asesmen.⁴

Sementara itu menurut Calongesi evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran.⁵Sejalan dengan pengertian tersebut, Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.⁶Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai

³John M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Bahasa Inggris Indonesia, 1983.h 339.

⁴Kumano, Y. 2001. *Authntic Assessment and Portfolio Assessment-Itsheory and Practice*. Japan: Shizuoka University. (Blog Navel). <https://navelmangelepcom/2012/02/29/pengertian-evaluasi-pengukuran-penilaian-dalam-dunia-pendidikan>.Akses 23 Mei 2019.

⁵Calongesi, J.S..Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa. Bandung: ITB. 1995.h 34.

⁶Zainul & Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. (Blog Navel). <https://navelmangelep.com/2012/02/29/pengertian-evaluasi-pengukuran-penilaian-dalam-dunia-pendidikan>. AksesMei 2019.

proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.⁷Tayibnapi dalam hal ini lebih meninjau pengertian evaluasi program dalam konteks tujuan yaitu sebagai proses menilai sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.⁸

Menurut peneliti evaluasi adalah penilaian yang dilakukan terkait kegiatan yang sedang berlangsung baik yang bersifat program maupun kinerja. Adapun evaluasi yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah evaluasi keterpakaian koleksi di UPT Perpustakaan STAIN Gajah Putih, Aceh Tengah.

2. Keterpakaian Koleksi

a. Definisi

Kata keterpakaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat. Sedangkan pengertian koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan di layankan menurut UU Perpustakaan No 43 Tahun 2007. Jadi keterpakaian koleksi adalah kegunaan atau manfaat dari sebuah koleksi. Apakah koleksi referensi tersebut sering dipakai atau dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut Lasa pemanfaatan koleksi adalah banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam dan biasanya digunakan sebagai salah satu sumber untuk

⁷Arikunto, S &Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: BumiAksara. 2004), h 89.

⁸Tayibnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006), h. 42.

mengetahui efektifitas perpustakaan.⁹ Selanjutnya dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Oleh karena itu, survei keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna. Pengembangan koleksi sebagai proses memastikan kebutuhan informasi para pengguna akan memenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis memahami bahwa keterpakaian koleksi mempunyai peranan yang sangatlah penting dalam perpustakaan, dimana keterpakaian koleksi adalah tolak ukur dari ketersediaan koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan. Keterpakaian koleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi dan bahan evaluasi di perpustakaan. Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan koleksi menurut Siregar, yaitu: 1. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya. 2. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut 3. Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang mutakhir dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanya. 4. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya. 5. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah

⁹ Lasa, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta; Gama Media, 2005), h 317.

dan ciri perguruan tinggi tempat bernaung. Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi haruslah lengkap dan relevan dengan kebutuhan setiap program studi perguruan tinggi.¹⁰

b. Indikator keterpakaian Koleksi

Jain dikutip dari Kohn memaparkan pemakaian koleksi untuk pemakaian ditempat indikator *checklist* meliputi: (1) nomor klasifikasi, (2) volume koleksi (jika ada), (3) nomor eksemplar dari koleksi (jika ada), (4) tanggal dari peminjaman koleksi. Selain itu Kohn juga menambahkan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut :

1. Intensitas Penggunaan (*intensity of use*)

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana kendala dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bias disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan dimanfaatkan bagi pengguna.

2. Frekuensi Penggunaan (*frequency of use*)

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya

¹⁰ Siregar, Belling.. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara 1998. h 38.

dari penggunaan koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

3. Jumlah yang digunakan (*diversity of software package used*)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.

3. Metode Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Kohn metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa disebut dengan *Inter Librarian Loan*.¹¹

Sulistyo-Basuki berpendapat untuk melaksanakan evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Membandingkan koleksi perpustakaan dengan standar yang diterbitkan
- b. Membandingkan koleksi perpustakaan dengan koleksi perpustakaan yang sejenis, terutama dengan perpustakaan sejenis yang lebih besar
- c. Melakukan kajian berapa banyak koleksi yang digunakan dengan meminta bantuan pakar menilai koleksi yang ada sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing.
- d. Analisis sitasi dan meminta pendapat dengan mengedarkan angket.¹²

¹¹Kohn, Karen C. 2013. *Usage-Based Collection Evaluation With A Curricular Focus. Glenside: Arcadia University*. (Skripsi, Ani Dwi Ermawati. Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di UPTD Perpustakaan Dinas Pendidikan Kota Magelang). Akses 27 Mei 2019.

¹² Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 429.

Panduan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh American Library Association (*ALA's Guide to The Evaluation of Library Collectons*) yang dikutip oleh Sudjana membagi metode ke dalam ukuran yang terpusat pada koleksi dan ukuran yang terpusat pada pengguna.¹³ Panduan itu meringkas sebagian besar teknik-teknik yang digunakan untuk mengevaluasi koleksi. Dalam pedoman yang telah disebutkan di atas meringkas sebagian teknik-teknik yang digunakan sekarang ini untuk mengevaluasi koleksi. Adapun metode evaluasi koleksi adalah sebagai berikut ini :

1. Metode Terpusat Pada Koleksi

Metode ini menghitung koleksi yang dimiliki dan memeriksa daftar-daftar untuk menentukan lingkup dan kedalaman koleksi.

a. Pencocokan pada daftar

Metode ini bisa dilakukan sendiri maupun dilakukan dengan kombinasi dengan metode lain, biasanya menghasilkan data numeric seperti : “perpustakaan A mempunyai X% dari buku-buku yang ada di daftar buku itu”.

Semakin tinggi persentase kecocokan antara koleksi dengan bibliografi standar untuk subjek tertentu, akan semakin baik. Beberapa contoh bibliografi yang standar diantaranya yaitu *Book Of College Libraries Business Journals Of TheUnited States*, dan *Best Book For Junior High Reader*. Untuk terbitan Indonesia belum ada karena membuat dokumen seperti itu membutuhkan keahlian dan biaya yang sangat besar.¹⁴

¹³ Sudjana, *ALA's Guide to The Evaluation of Library Collectons, metode evaluasi koleksi, 2006, h 47.*

¹⁴ Sudjana, Nana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007). h 4.

b. Penilaian para pakar

Metode ini dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi oleh pakar dengan melakukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi yang dilakukan oleh pakar dengan menggunakan daftar pergerakan atau *shelf list*. Subjek yang ditinjau bisa satu atau dua subjek tergantung pada penguasaan pakar terhadap subjek yang akan dievaluasi. Metode penilaian ini jarang digunakan tanpa kombinasi dengan metode lain¹⁵

c. Perbandingan data statistik

Metode ini digunakan untuk membandingkan jumlah koleksi dengan perpustakaan lain. Perbandingan diantara perpustakaan lain mengasilkan data yang terbatas untuk evaluasi., karena adanya perbedaan tujuan, program dan jenis pelayanan. Namun teknik ini tetap bermanfaat untuk melakukan evaluasi koleksi secara sederhana.¹⁶

d. Perbandingan dengan berbagai standar koleksi

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan sebuah perpustakaan dengan standar yang memuat aspek dari perpustakaan tersebut mengenai koleksi, ada yang menggunakan pendekatan kualitatif dan ada yang menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁷

¹⁵ Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006). h 6.

¹⁶ Evans, G. Edwar. *Developing Library and Information Contercollection*. Colorado: Library Unlimited 1995) h 410.

¹⁷ Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007). h 7.

2. Metode Evaluasi Terpusat Pada Pengguna

Metode ini melakukan survei pengguna dan mengumpulkan informasi tentang bagaimana para pengguna menggunakan koleksi. Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi:

a. Melakukan kajian sirkulasi

Metode kajian sirkulasi adalah salah satu metode evaluasi yang dilakukan dengan memantau data sirkulasi. Kelemahan metode ini adalah data sirkulasi tidak mencatat koleksi yang dibaca di tempat oleh pengguna maka hasilnya belum mewakili keseluruhan pemanfaatan koleksi. Asumsi dasar kajian sirkulasi ada dua, pertama yaitu kecukupan koleksi buku terkait langsung dengan pengguna secara umum. Kedua, sirkulasi memberikan gambaran representatif mengenai kegunaan koleksi.¹⁸

b. Meminta pendapat pengguna

Metode evaluasi koleksi ini dilakukan dengan meminta pendapat pengguna, baik pengguna potensial maupun pengguna aktual. Populasi pengguna harus acak agar semua unsur terwakili. Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, khususnya apabila melakukan evaluasi koleksi dengan teknik ini, yaitu keobjektifan pengguna dalam memberikan jawaban, sistem temu kembali informasi di perpustakaan, dan masalah promosi perpustakaan.

Penemuan pernyataan yang tepat juga akan menghasilkan kesimpulan yang Akurat.¹⁹

¹⁸ Evans, G. Edwar. *Developing Library and Information Center Collection*.ed. Colorado: Libraries Unlimited. 2005. h. 418.

¹⁹ Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006).h 8

c. Menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan

Penggunaan metode evaluasi koleksi dengan melihat data statistik pinjam antarperpustakaan ini hanya dapat dilakukan pada perpustakaan yang memiliki layanan pinjam antar perpustakaan.²⁰

d. Melakukan kajian sitiran

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Caranya dengan mencatat semua bahan pustaka yang dijadikan daftar pustaka pada sejumlah publikasi penelitian yang dipilih sebagai sampel. Data tersebut dicocokkan dengan data katalog sehingga dapat diketahui berapa persen dari bahan pustaka yang dirujuk, dengan metode ini juga dapat diketahui jenis koleksi yang banyak digunakan, tahun publikasi bahan pustaka yang dirujuk bahkan juga judul jurnal yang paling banyak dirujuk untuk setiap bidang ilmu dari publikasi penelitian.²¹

e. Kajian Pengguna di Tempat

Metode evaluasi koleksi ini dilakukan dengan cara melengkapi data yang diperoleh pada kajian sirkulasi, kajian terhadap buku dan jurnal yang dibaca di tempat. Misalnya dalam waktu tiga bulan dan dalam satu minggu pengambilan. Masa pengambilan data harus mewakili dua macam pola penggunaan perpustakaan, dan dalam pengambilan contoh dilakukan selama tiga hari, serta pencatatan dilakukan setiap dua jam.²²

²⁰ *Ibid*, h 8

²¹ *Ibid*, h 9.

²² *Ibid*, h 48.

f. Ketersediaan Koleksi di Rak

Metode ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar tinggi koleksi yang dicari emustaka tersedia di rak koleksi. Apabila hasil evaluasi diperoleh prosentase penemuan tinggi bisa berarti bahwa koleksi yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sebaliknya bila prosentasenya rendah ada dua kemungkinan koleksi perpustakaan tersebut sedang dipinjam atau bahan pustaka yang dicari memang tidak dimiliki perpustakaan.²³

Mengingat banyaknya jenis dan cara mengevaluasi koleksi perpustakaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode evaluasi terpusat padapengguna dengan cara melakukan kajian sirkulasi.

Terdapat langkah-langkah dalam mengkaji data sirkulasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Mendata seluruh koleksi, dalam tahap ini peneliti akan mendata seluruh koleksi yang akan diteliti. Peneliti lebih dulu membuat daftar judul dari seluruh koleksi. (2) Pemantauan data peminjaman koleksi pada buku pengunjung perpustakaan. Dalam tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk meriwayatkan sirkulasi koleksi. Untuk membatasi objek penelitian, maka peneliti memperkecik kajian riwayat sirkulasi pada tahun 2018.

C. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan suatu hal yang sentral dalam perpustakaan. Perpustakaan berbasis pelayanan dan salah satu yang dilayankan adalah koleksi.

²³ *Ibid*, h 9.

Menurut Sutarno koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih, informasi yang terkandung harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca/didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai.²⁴ Jika perpustakaan bias memenuhi kebutuhan informasi pengguna maka proses transfer informasi akan lebih mudah sehingga perpustakaan akan bisa menjadi jembatan antara informasi dan masyarakat.

Dalam Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi menyatakan bahwa yang termasuk komponen koleksi perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Buku teks, baik untuk mahasiswa maupun untuk dosen, baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan untuk mata kuliah tertentu.
- b. Buku referens, termasuk buku referensi umum, referensi bidang studi khusus, alat-alat bibliografi seperti indeks, abstrak, laporan tahunan, kamus, ensiklopedi, catalog, buku pegangan dan lain-lain.
- c. Pengembangan ilmu, yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain dari bidang studi dasar.
- d. Penerbitan berkala seperti majalah, surat kabar dan lain lain.
- e. Penerbitan perguruan tinggi yaitu penerbitan yang diterbitkan oleh perguruan tinggi, baik perpustakaan perguruan tinggi dimana perpustakaan tersebut bernaung maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya.

²⁴ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Segung Seto 2006) h 83.

- f. Penerbitan pemerintah yaitu penerbitan resmi baik yang bersifat umum maupun yang menyangkut kebutuhan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- g. Koleksi khusus, yang berhubungan dengan minat khusus perpustakaan seperti koleksi tentang kesenian budayaan daerah tertentu, subjek tertentu dan sebagainya.
- h. Koleksi bukan buku yaitu berupa koleksi audio visual seperti film, tape, kaset, piringan hitam, video tape dan sejenisnya.²⁵

2. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan sebagai seperangkat prinsip dan strategi yang akan menjadi panduan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kebijakan pengembangan koleksi didasari oleh beberapa asas berikut ini:

a. Kerelevanan

Koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan aktivitas yang telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga memudahkan pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan para *stakeholders*. Pustakawan harus bisa mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masyarakat pengguna.

b. Berorientasi kepada Kebutuhan Pengguna

Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Masing-masing jenis perpustakaan mempunyai pengguna yang

²⁵ Departemen Pendidikan, *Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta; Departemen Pendidikan, 2004, h 38.

berbeda, yang berbeda pula pola kebutuhan informasinya. Pustakawan harus bisa membaca kebutuhan berbagai kelompok pengguna yang dalam populasi yang dilayani perpustakaan.

c. Kelengkapan

Koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam arti terkait dengan kebutuhan para pengguna utama perpustakaan walaupun secara hakiki sudah di ketahui bahwa tidak mungkin bagi sebuah perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya. Namun demikian, penting bagi pustakawan untuk dapat mendeteksi kebutuhan sehari-hari dari pengguna utama perpustakaan sehingga dapat menjadi perpustakaan andalan para pengguna. Tentunya wajar sebuah perpustakaan akan ditinggalkan oleh penggunanya apabila apa yang dicari pengguna sering tidak bisa diperoleh di perpustakaan itu.

d. Kemutakhiran

Koleksi hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan harus mengadakan dan memperbarui bahan pustaka yang menjadi koleksi. Sejumlah dana rutin diperlukan oleh perpustakaan untuk membeli berbagai bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang jumlahnya tidak kecil mengingat semakin tingginya harga bahan pustaka yang beredar di pasaran.

e. Kerja sama

Koleksi perpustakaan sebaiknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, pembina perpustakaan, pimpinan bahan induk, tokoh masyarakat, guru/ dosen/

peneliti, dan berbagai pihak lain tergantung jenis perpustakaan. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna.²⁶

Dalam membuat kebijakan pengembangan koleksi kita harus mengetahui

1) Kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan

Di dalam kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan ini kebijakan pengembangan koleksi sangat berpengaruh terhadap kelemahan dan kekuatan sebuah bahan pustaka, karena bahan, misalnya kelemahan koleksi tersebut tidak baik terhadap pengetahuan pemakai dan tidak mendukung aspek-aspek dalam proses pembelajaran, dan kekuatan bahan pustaka sendiri adalah suatu koleksi yang dapat menunjang sebuah pengetahuan pemakai dan dapat di jadikan suatu peningkatan kembali terhadap pemilihan koleksi.

2). Pengguna yang kita layani dan bagaimana mereka berubah

Di dalam poin kedua ini mengapa kebijakan di perlukan karena kita sebagai SDM yang mengelola perpustakaan akan dapat memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan, dan bagai mana memberikan masukan kepada pengguna untuk proses penggunaan koleksi yang lebih baik.

3) Sumber-sumber informasi lain yang tersedia di sekitar lingkungan pengguna perpustakaan anda atau yang tersedia secara pinjam antar perpustakaan.²⁷

²⁶ Yulia, yuyu. Sujana, Janti Gristinawati, *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: UT. .(2009). hal 2.4.

²⁷ Ibid, h 2.8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif yang menggambarkan mengenai obyek yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di perpustakaan. Model analisis kualitatif lebih mengutamakan pada content analisis yang tertuju pada pendalaman dan penghayatan terhadap makna data-data yang dikaji, dengan pendalaman pemikiran terhadap data-data tersebut memungkinkan hasil penelitian yang dicapai memadai. Selain itu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Penelitian dilakukan pada 2-7 Juli 2019. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Awaludin salah seorang staf perpustakaan STAIN Gajah Putih Takengon belum pernah dilakukannya evaluasi terkait pengadaan koleksi yang dilakukan pihak direktorat STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Lokasi penelitian tersebut merupakan daerah

¹ J. Lexi Moleong., Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11.

asal dari peneliti, yang diharapkan dapat memberikan hasil maksimal tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

C. Fokus Penelitian

Menurut Moloeng fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat fokus tentative, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.² Dengan demikian fokus penelitian ini adalah tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

Subjek penelitian menurut Arikunto adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.³ Menurut Moleong subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

² *Ibid*, h 34

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. h 66

⁴ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 132.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini daftar rekapan peminjaman koleksi tahun 2018 di Unit perpustakaan STAIN Gajah Putih Takengon, pengecekan sistem atau manual terkait nomor klasifikasi, volume koleksi (jika Ada), Nomor Eksemplar dari koleksi, tanggal peminjaman koleksi serta dokumen daftar pembelian tahun 2018 di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian tentang keterpakain koleksi bahan pustaka memerlukan keterangan atau alasan mengapa dalam sepuluh kelas utama keterpakain koleksi bahan pustaka ada yang rendah atau tinggi dalam hal keterpakain koleksi bahan pustaka. Kegiatan teknis yang dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu mempersiapkan instrument penelitian berupa angket pertanyaan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan sumber data.

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2012. h 34.

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi, turung langsung ke lapangan atau mengamati sekitar objek yang akan di jadikan sebagai populasi salah satunya dengan melihat slip peminjaman koleksi bahan pustaka yang berada di belakang koleksi bahan pustaka dan melakukan check list langsung koleksi apa saja yang sering atau yang tidak terpakai sehingga menghasilkan data yang akurat, data yang diteliti merupakan data dalam kurun satu tahun yaitu Januari 2018 - Desember 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁶ Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur. Penggunaan metode dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Evaluasi Keterpakaian

⁶*Ibid*, h. 173.

Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala perpustakaan dan staf terkait di perpustakaan tersebut, pertanyaan terkait pola kebijakan dalam evaluasi keterpakaian koleksi yang diajukan kepada kepala perpustakaan sebagai penentu kebijakan dan pertanyaan terkait pelaksanaan kebijakan di lapangan diajukan kepada staf perpustakaan sebagai pelaksana kebijakan.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipan observation. Dalam penelitian ini, peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi pengguna di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Serta untuk mengetahui tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch, Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 136.

bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi perpustakaan, tugas-tugas organisasi, keadaan staf dan anggota perpustakaan, jumlah dan nama anggota, jumlah kunjungan pertahun, dan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰ Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, h 330.

⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, h. 142.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 336.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Data yang dilihat merupakan daftar rekapan peminjaman koleksi tahun 2018, pengecekan sistem atau manual terkait nomor klasifikasi, volume koleksi (jika Ada), Nomor Eksemplar dari koleksi, tanggal peminjaman koleksi serta dokumen daftar pembelian tahun 2018.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.¹² Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

¹¹*Ibid*, h 338.

¹²*Ibid*, h. 341.

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan mengenai Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.



¹³*Ibid*, h. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN MBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

1. Profil Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Gajah Putih Aceh Tengah terletak di daerah Lut Tawar yang beralamat di Jl. Aman Dimot No.10, Takengon Barat, Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Propinsi Aceh. Perpustakaan ini merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk atau civitas akademika di lingkungan tersebut.

Perpustakaan ini memiliki ruangan dengan luas $\pm 520 m^2$, dan memiliki fasilitas berupa ruang baca yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang memadai. Ruang baca di perpustakaan STAIN Gajah Putih juga dilengkapi dengan beberapa set kursi sofa yang dapat dipergunakan sebagai tempat beristirahat atau tempat diskusi. Hingga saat ini, Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih Aceh Tengah inimasih dikelola secara konvensional.¹

2. Visi dan Misi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Untuk mencapai tujuan Tri Dharma Perguraun Tinggi, Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah memiliki visi dan misi yang dianggap mampu untuk

¹ Profil Perpustakaan Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

mewujudkan tujuan tersebut. Adapun visi dan misi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, yaitu:

a. Visi

“Perpustakaan STAIN Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Aceh menjadi pusat rujukan dalam memperoleh informasi yang terkemuka di Aceh pada tahun 2021 berbasis digital”.

b. Misi

- a) Memenuhi kelengkapan buku dan sumber Informasi baik dalam bentuk fisik dan digital.
- b) Memperkuat pemenuhan kebutuhan/ tenaga administrasi perpustakaan dan penguatan kualifikasi pendidikan melalui pelatihan dan studi lanjut.
- c) Memenuhi kebutuhan kelengkapan sarana prasarana perpustakaan yang mutakhir.
- d) Memberikan pelayanan terpadu yang berkeadilan dan inklusi.
- e) Melakukan jejaring dengan berbagai pihak baik local, nasional dan internasional dalam pengembangan perpustakaan.
- f) Menerapkan kebijakan perpustakaan dengan menerapkan prinsip pengelolaan yang berkualitas dan berpihak kepada pengguna jasa perpustakaan.²

3. Koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya, sehingga penekanan bobot koleksi sangat penting. Bermutunya suatu perpustakaan sangat tergantung pada koleksi itu sendiri, oleh sebab itu koleksi suatu perpustakaan haruslah memadai keseragaman subjeknya dan disesuaikan dengan visi misinya. Dalam hal ini, terlihat bahwa koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah telah ditata dengan baik menurut suatu sistem tertentu, diolah dengan mengikuti

²*Ibid.*

registrasi dan identifikasi, katalogisasi dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti : slip buku, kartu-katu catalog, kantong buku dan lain sebagainya.

Hingga saat ini, Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah telah memiliki sebanyak 2.096 judul buku dengan jumlah 6.290 eksamplar. Adapun jenis koleksi yang tersedia di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah baik tercetak maupun non-cetak adalah sebagai berikut :

- a. Buku tentang fiqih, hadist, tafsir, sejarah islam, dakwah, filsafat, dan sebagainya
- b. Koleksi referensi
- c. Jurnal ilmiah, penerbitan berkala, serial, koran
- d. Hasil penelitian
- e. Skripsi dan Tesis
- f. Terbitan pemerintah, undang-undang dan peraturan
- g. Bahan non-book (CD-ROM, Map/Peta).³

4. Fasilitas Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Terdapat beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah untuk menunjang pelayanannya kepada pemustaka, diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

No.	Nama	Jumlah/ Unit
1	Meja Baca Pendek	7
2	Kursi	50
3	Komputer	2
4	Laptop	1

³*Ibid.*

5	Meja Kerja	4
6	Meja Komputer	2
7	Meja Baca Panjang	2
8	Printer	2
9	Rak Buku Lama	12
10	Meja Sirkulasi	1
11	Filling Cabinet	4
12	Rak Majalah	3
13	Loker Penitipan Tas	15
14	Lemari Kaca	5
15	Dispenser	1
16	Sofa	2

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

5. Tenaga Pengelola Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah saat ini memiliki 4 (empat) orang tenaga pengelola perpustakaan yang terdiri dari:

Tabel 4.2 Tenaga Pengelola Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Divisi
1	Muhadi, S.Ag	S 1	Kepala Perpustakaan
2	Muhsin	D-III	Staf Administrasi
3	Sirna Dewi, A.Md	D-III	Pengolahan Koleksi
4	Liswarti, A.Md	D-III	Layanan Sirkulasi

Sumber: Profil Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

6. Layanan Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah menyediakan berbagai jenis layanan. Adapun jenis-jenis layanan yang disediakan oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah untuk penggunaannya, yaitu:

- a. Layanan Koleksi Umum merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi umum, seperti buku teks pelajaran.
- b. Layanan Koleksi Serial merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi serial, seperti surat kabar, majalah dan koleksi jurnal.
- c. Layanan Referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan, seperti Biografi Tokoh dan Ensiklopedia.
- d. Layanan Koleksi Karya Ilmiah (KKI) merupakan layanan yang menyediakan koleksi karya ilmiah, seperti laporan hasil penelitian.
- e. Layanan Sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi.

B. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil analisis data mengenai evaluasi tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, serta koleksi apa saja yang sering digunakan oleh pemustaka.

1. Tingkat Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Bedasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, diketahui bahwasanya mereka senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebutuhan koleksi perpustakaan oleh pengguna. Hal ini biasanya mereka lakukan dengan cara melihat data peminjaman pada bagian pelayanan sirkulasi. Hal tersebut disampaikan oleh Muhadi, yang saat ini

menjabat sebagai Kepala Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, bahwa: “kami biasanya melakukan evaluasi kebutuhan koleksi dengan cara melihat data peminjaman pada sirkulasi”.⁴

Lebih lanjut, Muhadi juga mengemukakan bahwa “rata-rata perbulannya pengguna perpustakaan melakukan peminjaman lebih dari 200 koleksi”.⁵ Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwasanya tingkat keterpakaian koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah melebihi dari 200 koleksi perbulannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat keterpakaian koleksi buku bulan Januari-Desember 2018

No	Bulan	Jumlah keterpakaian
1	Januari	221
2	Februari	243
3	Maret	337
4	April	367
5	Mei	335
6	Juni	316
7	Juli	279
8	Agustus	205
9	September	218
10	Oktober	294
11	November	277
12	Desember	205
Jumlah		3.297 Tahun
Rata-rata		275 Perbulan

Sumber: Dokumen Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

⁴Hasil wawancara dengan Muhadi, S.Ag, Kepala Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, pada tanggal 2 Juni 2019, pukul 09.00 WIB.

⁵Hasil wawancara dengan Muhadi, S.Ag, Kepala Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, pada tanggal 2 Juni 2019, pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwasanya rata-rata tingkat keterpakaian koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah berbeda-beda tiap bulannya. Hal ini tergantung kebutuhan penggunaan informasi dan yang lainnya, karena setiap pemustaka mempunyai kesempatan dan waktu yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Lebih lanjut, jika melihat tingkat peminjaman koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah menurut jurusan atau prodi, maka diketahui bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Anak Usia Dini merupakan mahasiswa yang sering memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Frekwensi Peminjaman Koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah Menurut Jurusan/Prodi, 2018

No	Jurusan	Frekwensi peminjaman
1	Dakwah	97 kali per tahun
2	Pendidikan Bahasa Arab	136 kali per tahun
3	Manajemen Pendidikan Islam	82 kali per tahun
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	192 kali per tahun
5	Pendidikan Bahasa Inggris	723 kali per tahun
6	Pendidikan Anak Usia Dini	792 kali per tahun
7	Ekonomi/Perbankan Syariah	442 kali per tahun
8	Pendidikan Agama Islam	536 kali per tahun
9	Ilmu Alquran dan Tafsir	93 kali per tahun
10	Hukum Tata Negara	124 kali per tahun
11	Pasca Sarjana	80 kali per tahun

Sumber: Dokumen Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

2. Koleksi yang sering digunakan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Setiap perpustakaan tentunya memiliki koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya termasuk koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Dengan menariknya bahan pustaka tersebut maka, mahasiswa sering berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakannya. Menurut hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwasanya Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah hingga saat ini memiliki sebanyak 2.096 judul buku dengan jumlah 6.290 eksamplar. Jumlah koleksi tersebut berdasarkan subjek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

No	Nomor Kelas	Jumlah Eksamplar	Jumlah Judul
1	Karya Umum (000)	368 eks	62 judul
2	Filsafat dan Psikologi (100)	498 eks	212 judul
3	Agama (200)	1.748 eks	540 judul
4	Sosial (300)	1.466 eks	490 judul
5	Bahasa (400)	430 eks	190 judul
6	Sains dan Matematika (500)	620 eks	120 judul
7	Teknologi (600)	94 eks	29 judul
8	Seni (700)	382 eks	177 judul
9	Literatur dan Sastra (800)	346 eks	130 judul
10	Sejarah dan Geografi (900)	238 eks	146 judul
Jumlah		6.290 eks	2.096 judul

Sumber: Dokumen Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya koleksi agama merupakan koleksi yang paling banyak yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah yaitu sebanyak 540 judul buku dengan jumlah 1.748 eksamplar. Lebih lanjut, dapat diketahui pula bahwasanya koleksi pendidikan (dalam kelas ilmu sosial) juga merupakan koleksi yang terbanyak ke dua setelah koleksi agama yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah yaitu sebanyak 490 judul buku dengan jumlah 1.466 eksamplar.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa koleksi yang sering digunakan oleh pengguna pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Menurut Muhadi, koleksi yang paling sering digunakan oleh pengguna perpustakaan yaitu koleksi yang berkaitan dengan pendidikan.⁶

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa terdapat beberapa koleksi yang sering digunakan oleh pengguna pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, seperti koleksi tentang pendidikan, koleksi tentang ekonomi dan agama. Untuk lebih jelasnya mengenai koleksi yang sering digunakan oleh pengguna pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, dapat dilihat pada tabel frekuensi peminjaman berikut:

Tabel 4.6 Data peminjaman koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah tahun 2018

No	Nomor Kelas	Frekuensi Peminjaman
1	Karya Umum (000)	139 kali per tahun
2	Filsafat dan Psikologi (100)	132 kali per tahun
3	Agama (200)	365 kali per tahun

⁶Hasil wawancara dengan Muhadi, S.Ag, Kepala Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, pada tanggal 2 Juni 2019, pukul 09.00 WIB.

4	Sosial (300)	1.931 kali per tahun
5	Bahasa (400)	173 kali per tahun
6	Sains dan Matematika (500)	136 kali per tahun
7	Teknologi (600)	27 kali per tahun
8	Seni (700)	143 kali per tahun
9	Literatur dan Sastra (800)	105 kali per tahun
10	Sejarah dan Geografi (900)	146 kali per tahun
Jumlah		3.297 kali per tahun

Sumber: Dokumen Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, 2019.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwasanya koleksi tentang pendidikan dan ekonomi (dalam kelas sosial) merupakan koleksi yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah. Hal ini dikarenakan, sebahagian besar mahasiswa STAIN Gajah Putih Aceh Tengah adalah mahasiswa Tarbiyah/ Pendidikan. Sedangkan koleksi tentang agama merupakan koleksi kedua terbanyak yang dimanfaatkan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

C. Pembahasan

Berikut penulis uraikan beberapa hal mengenai evaluasi tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, serta koleksi apa saja yang sering digunakan oleh pemustaka.

1. Tingkat Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Bedasarkan hasil wawancara dengan pihak Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, diketahui bahwasanyamereka senantiasa melakukan evaluasi keterpakaian terhadap kebutuhan koleksi perpustakaan oleh pengguna. Hal ini

biasanya mereka lakukan dengan cara melihat data peminjaman pada bagian pelayanan sirkulasi. Kegiatan evaluasi terhadap tingkat keterpakaian koleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan mereka dalam melakukan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

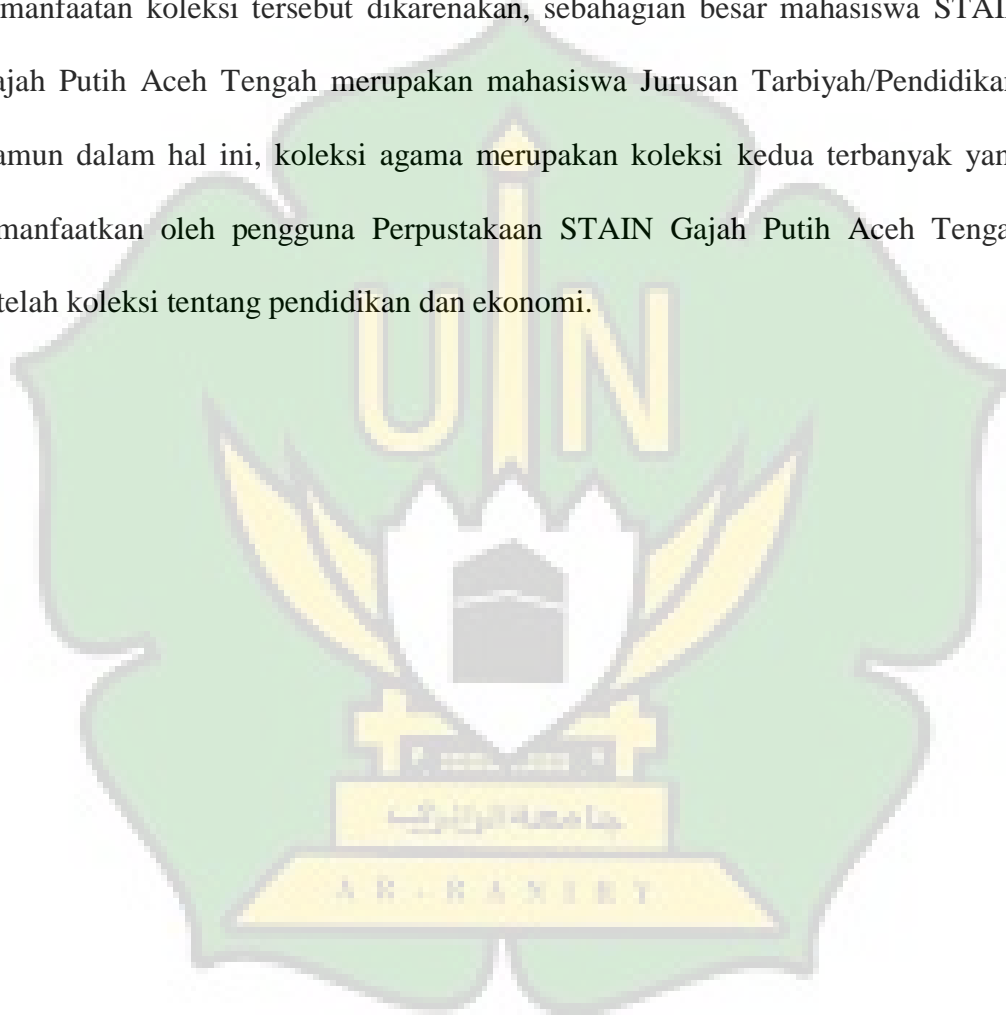
Lebih lanjut, diketahui pula bahwasanya rata-rata tingkat keterpakaian koleksi pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah berbeda-beda tiap bulannya. Hal ini tergantung kebutuhan penggunaan informasi dan yang lainnya, karena setiap pemustaka mempunyai kesempatan dan waktu yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Namun jika melihat tingkat peminjaman koleksi oleh pengguna menurut jurusan atau prodi, maka diketahui bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Anak Usia Dini merupakan mahasiswa yang sering memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah.

2. Koleksi yang sering digunakan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

Hingga saat ini, diketahui bahwasanya Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah telah memiliki sebanyak 2.096 judul buku dengan jumlah 6.290 eksamplar. Dalam hal ini, koleksi agama merupakan koleksi yang paling banyak yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah yaitu sebanyak 540 judul buku dengan jumlah 1.748 eksamplar. Selanjutnya disusul dengan koleksi pendidikan (dalam kelas ilmu sosial) yaitu sebanyak 490 judul buku dengan jumlah 1.466 eksamplar.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa koleksi yang sering digunakan oleh pengguna pada Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, diantaranya yaitu: koleksi tentang pendidikan, koleksi tentang ekonomi dan koleksi tentang agama. Tingginya frekuensi pemanfaatan koleksi tersebut dikarenakan, sebahagian besar mahasiswa STAIN Gajah Putih Aceh Tengah merupakan mahasiswa Jurusan Tarbiyah/Pendidikan. Namun dalam hal ini, koleksi agama merupakan koleksi kedua terbanyak yang dimanfaatkan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah setelah koleksi tentang pendidikan dan ekonomi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah berbeda-beda tiap bulannya. Hal ini tergantung kebutuhan pengguna akan informasi, karena setiap pemustaka mempunyai kesempatan dan waktu yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Namun di tahun 2018, rata-rata tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah yaitu sebanyak 275 kali perbulannya.
2. Adapun beberapa koleksi yang sering digunakan oleh pengguna Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, yaitu: (1) koleksi sosial yang berupa koleksi tentang pendidikan dan ekonomi dengan jumlah peminjaman sebanyak 1.931 kali per tahun, dan (2) disusul oleh koleksi agama dengan jumlah peminjaman sebanyak 365 kali per tahun. Tingginya frekuensi pemanfaatan koleksi social (pendidikan dan ekonomi) tersebut dikarenakan, sebahagian besar mahasiswa STAIN Gajah Putih Aceh Tengah merupakan mahasiswa Jurusan Tarbiyah/Pendidikan.

B. Saran

Adapun beberapa masukan yang dapat disarankan untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah agar senantiasa melakukan evaluasi terhadap keterpakaian koleksi yang dimiliki untuk mempermudah mereka dalam melakukan pengembangan koleksi di masa mendatang.
2. Diharapkan pula kepada kepada pihak Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah agar dapat melakukan pengembangan koleksi yang lebih bermutu khususnya mengenai koleksi pendidikan dan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S & Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004)
- Asriani, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai, Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin, 2017),
- Calongesi, J.S.. *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB. 1995
- Detria Pinda Fransiska, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi*(Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya). Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2014.
- Genderang, *Pengembangan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Indonesia*, skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011).
- Irmayana, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari 2017.
- J. Lexi Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, 1983.h 339.
- Kohn, Karen C.,. 2013. *Usage-Based Collection Evaluation With A Curricular Focus*. *Glenside: Arcadia University*. (Skripsi, Ani Dwi Ermawati.Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di UPTD Perpustakaan Dinas Pendidikan Kota Magelang). Akses 27 Mei 2019.
- Kumano, Y. 2001. *Authntic Assessment and Portfolio Assessment-Its theory and Practice*. Japan: Shizuoka University. (Blog Navel). <https://navelmangelepcom/> 2012/02/29/pengertian evaluasi pengukuran-penilaian dalam dunia pendidikan.Akses 23 Mei 2019.
- Khairol, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan*

Agama Islam Tahun 2011 Di Pusat Perpustakaan Iain Surakarta, Jurnal Ilmiah, (Surakarta: Iain Surakarta, 2014).

Lasa, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta; Gama Media ,2005),

Lusi dan Bakhtaruddin, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.2 No.1 September 2013.

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002

Poewardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Bahasa, 2002).

Primadesi, *Optimalisasi Perpustakaan dalam Membangun Minat Baca Siswa*, Jurnal Suluah Bendang. Vol XI no.1. 2009

Siregar, Belling.. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara 1998. h 38.

Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2007).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch, Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001.

Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Tayibnaxis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006).

Undang -Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana.. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka 2009.

Zainul & Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. (Blog Navel). <https://navelmangelep.com/2012/02/29/pengertian-evaluasi-pengukuran-penilaian-dalam-dunia-pendidikan>. Akses Mei 2019



Lembar Observasi Penelitian

Nama : YANDI PUTRA

NIM : 531 202 920

Status : Mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Stain
Gajah Putih Aceh Tengah

No	Daftar Observasi	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Tersedianya dokumen Pembelian koleksi tahun 2018			
2	Tersedianya data terkait usulan tahunan pengadaan buku			
3	Adanya pelibatan dosen, mahasiswa dan karyawan terkait permohonan usulan pengadaan buku			
4	Adanya dokumen yang berisi tentang evaluasi koleksi perpustakaan			
5	Adanya sistem automasi perpustakaan			
6	Adanya Nomor klasifikasi koleksi sesuai DDC			
7	Adanya pendataan jumlah anggota aktif.			
8	Adanya rekapitulasi terkait jumlah kunjungan dan peminjaman koleksi Perpustakaan			
9	Tersedianya rekap manual atau menggunakan sistem terkait daftar peminjaman koleksi			
10	Tersedianya sumberdaya dari alumni ilmu perpustakaan yang membantu pengembangan perpustakaan?			

Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama: YANDI PUTRA

NIM : 531 202 920

Status: Mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Apakah sudah pernah melakukan evaluasi terkait kebutuhan koleksi perpustakaan?		
2	Metode apa yang dilakukan untuk mengevaluasi keterpakaian koleksi Perpustakaan?		
3	Koleksi apa saja yang digunakan/ dipinjam/ dibaca		
4	Berapa jumlah koleksi yang di pakai dalam setahun?		
5	Jika telah di lakukan evaluasi tindak apa yang dilakukan untukmenutui kekurangan		